

## ABSTRAK

**Sutan M Situmorang, NIM : 308321073. Objek wisata Kebun Binatang Simalingkar B dalam kajian sejarah pariwisata tahun 2005-2011. Skripsi. Medan. Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. 2012.**

Permasalahan dalam penelitian ini mengapa Kebun binatang di pindahkan ke Simalingkar B, bagaimana keberadaan kandang dan hewan di kebun binatang Simalingkar B, bagaimana perawatan dan apa saja Fasilitas pendukung yang mampu menjadi daya tarik sebagai tempat wisata, bagaimana pelayanan sarana dan prasarana yang ada di kebun binatang Simalingkar B, dan apakah dampak pendirian Kebun binatang di Simalingkar B terhadap kehidupan ekonomi masyarakat. Tujuan penelitian: Mengetahui Latar Belakang pendirian kebun Binatang Simalingkar B, mengetahui keadaan Kebun Binatang Simalingkar B sebagai objek wisata, mengkaji Kebun Binatang Simalingkar B sebagai lokasi wisata, mengetahui pengaruh keberadaan Kebun Binatang di Simalingkar B terhadap kehidupan masyarakat.

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah Data Primer dari pengamatan langsung (observasi) di Objek Wisata Kebun Binatang Medan. Data Skunder dalam penelitian ini yaitu literature berupa: buku, jurnal, artikel yang berhubungan dengan Kepariwisata dan objek wisata Kebun Binatang Medan dan wilayah - wilayah lainnya sebagai perbandingan. Maka tehnik penelitian ini menggunakan *field research*. Tehnik pengumpulan data: study literature, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis yang digunakan adalah mengelompokkan, menginterpretasi, menganalisis dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpindahan Kebun Binatang (Taman Margasatwa) Medan kelokasi Simalingkar B disebabkan beberapa faktor ketidak layakan lahan kebun binatang yang lama, salah satu diantara faktor tersebut mengenai luas lahan yang tidak sesuai dengan ketentuan standart kebun binatang. Tentang keberadaan kandang dan hewan menunjukkan hasil masih adanya kandang yang sudah rusak dan kurang perawatan yang dapat membahayakan satwa dan pengunjung tentunya. Sisi lain, hasil fasilitas sarana dan prasarana yang ada dinilai cukup karena beberapa diantaranya sudah mampu memberikan pelayanan yang baik bagi para pengunjung, namun tetap saja masih perlu dilakukan beberapa pembenahan baik fasilitas rekreasi hingga sarana dan prasarana sebagai objek wisata. Dan yang menjadi penting adalah Kebun binatang ini juga mampu memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat.